

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDN 09 SUNGAI KELAMBU TAHUN PELAJARAN 2023-2024

Sofia

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
viaruslan17@gmail.com

Yayan Ridwan

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
yayan.ridwan@mail.com

Nurlisa

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
nurлисaidris2@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to reveal: 1). Teacher planning in implementing the independent curriculum on student learning outcomes in Class IV SDN 09 Sungai Kelambu in the 2023-2024 academic year; 2). Teacher implementation in implementing the independent curriculum on student learning outcomes in class IV SDN 09 Sungai Kelambu in the 2023-2024 academic year; 3). evaluation of the implementation of the independent curriculum on student learning outcomes in class IV SDN 09 Sungai Kelambu in the 2023-2024 academic year This study uses a qualitative approach with a phenomenological research type. Data collection techniques use interviews, observations, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that; 1. Teacher planning in implementing the independent curriculum on student learning outcomes in grade IV of SDN 09 Sungai Kelambu in the 2023-2024 academic year, namely the preparation of learning objectives, selection of methods, development of teaching materials, and preparation of teaching modules are carried out systematically and integrated with the Independent Curriculum and the Pancasila student profile. The main focus is the development of student competencies in knowledge, skills, and attitudes through a relevant, contextual, and needs- and interests-oriented approach, ensuring active involvement and effective learning. 2. Teacher implementation in implementing the independent curriculum on student learning outcomes in grade IV of SDN 09 Sungai Kelambu in the 2023-2024 academic year, namely creativity and innovation in teaching, a student-centered approach, use of technology, learning media and character building are effectively implemented. The learning process involves creative methods, consistent technology, and moral values, with teachers acting as facilitators, ensuring students are actively involved and important values are integrated into everyday life. 3. Evaluation of the Implementation of the Independent Curriculum on Student Learning Outcomes in Class IV of SDN 09 Sungai Kelambu in the 2023-2024

Academic Year, namely student learning outcomes are evaluated comprehensively through formative and summative methods, with feedback used to improve teaching effectiveness. In addition, regular communication between teachers and parents, both in person and online, ensures involvement and support in the educational process.

Keywords: Implementation, Independent Curriculum, Learning Outcomes

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang: 1). Perencanaan guru dalam penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa di Kelas IV SDN 09 Sungai Kelambu tahun pelajaran 2023-2024; 2). Pelaksanaan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN 09 Sungai Kelambu tahun pelajaran 2023-2024; 3). evaluasi implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN 09 Sungai Kelambu tahun pelajaran 2023-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1. Perencanaan guru dalam penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN 09 Sungai Kelambu tahun pelajaran 2023-2024 yaitu penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan metode, pengembangan materi ajar, dan penyusunan modul ajar dilakukan secara sistematis dan terintegrasi dengan Kurikulum Merdeka serta profil pelajar Pancasila. Fokus utama adalah pengembangan kompetensi siswa dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pendekatan yang relevan, kontekstual, dan berorientasi pada kebutuhan serta minat siswa, memastikan keterlibatan aktif dan pembelajaran yang efektif. 2. Pelaksanaan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN 09 Sungai Kelambu tahun pelajaran 2023-2024 yaitu kreativitas dan inovasi pengajaran, pendekatan yang berpusat pada siswa, penggunaan teknologi, media pembelajaran dan pembentukan karakter secara efektif diterapkan. Proses pembelajaran melibatkan metode kreatif, teknologi yang konsisten, dan nilai-nilai moral, dengan guru berperan sebagai fasilitator, memastikan siswa terlibat aktif dan nilai-nilai penting diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. 3. Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN 09 Sungai Kelambu Tahun Pelajaran 2023-2024 yaitu hasil belajar siswa dievaluasi secara menyeluruh melalui metode formatif dan sumatif, dengan umpan balik yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Selain itu, komunikasi rutin antara guru dan orang tua, baik secara langsung maupun daring, memastikan keterlibatan dan dukungan dalam proses pendidik

Kata Kunci: Persepsi Guru Pamong, Keterampilan Mengelola Kelas, Guru PPL

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam menentukan kualitas sumber daya manusia, yang pada akhirnya berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan suatu negara, baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun budaya (Wayan Cong Sujana, 2019: 31). Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, kurikulum berperan sebagai pedoman utama yang mengarahkan proses pendidikan agar sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman dan karakteristik masyarakat. Seiring berjalannya waktu, Kurikulum Merdeka, yang merupakan pengembangan dari Kurikulum 2013, diperkenalkan oleh Menteri Pendidikan Nadiem Anwar Makarim melalui Keputusan Menteri Nomor 56/M/2022 sebagai respons terhadap tantangan pembelajaran pasca-pandemi. Tujuan utama dari kurikulum ini adalah untuk memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pembelajaran, sekaligus mendorong pendekatan inovatif yang memfasilitasi kebebasan bagi guru dan siswa dalam menentukan metode dan materi belajar yang relevan (Fauzan dan Fatkhul Arifin, 2022: 177-178).

Di SDN 09 Sungai Kelambu, penerapan Kurikulum Merdeka dilihat sebagai langkah yang lebih sederhana dan efektif dibandingkan dengan Kurikulum 2013 sebelumnya. Namun, meskipun kurikulum ini lebih mudah diterapkan, berbagai kendala masih dihadapi, terutama dalam hal kurangnya pelatihan yang memadai untuk guru dan terbatasnya fasilitas pendukung proses pembelajaran. Meskipun demikian, sekolah menunjukkan komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai inisiatif, seperti mengadakan pelatihan bagi para guru serta meningkatkan komunikasi yang intensif dengan orang tua siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara menyeluruh bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 09 Sungai Kelambu mampu berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada tahun pelajaran 2023-2024, khususnya dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas kurikulum ini di lapangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi, yang bertujuan memahami pengalaman individu terkait fenomena tertentu secara mendalam (Sugiono, 2013: 24). Peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan dan analisis data secara induktif. Penelitian dilakukan di SDN 09 Sungai Kelambu, Kecamatan Tebas, Kabupaten Sambas, pada November 2023 selama tiga bulan (Adnan Mahdi dan Mujahidin, 2017: 31). Penelitian ini bertujuan menilai implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan hasil belajar siswa

kelas IV. Data yang dikumpulkan mencakup sumber primer dari siswa kelas IV melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Albi Angito dan Johan Setiawan, 2018: 212).

Data sekunder berupa dokumen terkait sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dengan pedoman, observasi partisipan langsung di kelas, dan dokumentasi peristiwa terkait. Data dianalisis melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data dalam bentuk naratif, dan penarikan kesimpulan secara induktif berdasarkan pola yang ditemukan (Helaluddin dan Hengki Wijaya, 2019:75). Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber (siswa dan wali kelas) dan teknik (wawancara, observasi, dokumentasi), serta member check untuk mengonfirmasi kebenaran data dari sumber (Dr. Fatma Sarie dkk, 2023: 51).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN 09 Sungai Kelambu Tahun Pelajaran 2023-2024

Penyusunan tujuan pembelajaran di SDN 09 Sungai Kelambu dilakukan secara sistematis dan terarah, menunjukkan komitmen yang kuat terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Pendekatan ini mencerminkan pengembangan kompetensi siswa secara holistik, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Fokus pada keselarasan dengan *Kurikulum Merdeka* memperlihatkan bahwa tujuan pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga mencakup pembentukan profil pelajar Pancasila yang ditekankan oleh kurikulum nasional. Dengan demikian, proses ini memastikan integrasi antara tujuan pembelajaran dan kurikulum berjalan dengan efektif. Hal ini sangat penting karena tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur menjadi pedoman dalam merancang seluruh komponen pembelajaran, mulai dari metode, materi, hingga evaluasi.

Metode pembelajaran yang diterapkan di SDN 09 Sungai Kelambu menunjukkan fokus pada pendekatan interaktif dan kolaboratif, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis masalah. Pendekatan ini sangat relevan dalam mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, berpikir kritis, dan mengembangkan keterampilan kerja sama. Metode-metode ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia nyata dengan kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik. Pemilihan metode ini juga mencerminkan pemahaman guru akan pentingnya variasi dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa yang beragam.

Pengembangan materi ajar yang dilakukan oleh guru di SDN 09 Sungai Kelambu mengedepankan relevansi dan kontekstualitas, sebuah strategi yang penting dalam pembelajaran abad ke-21. Dengan mengintegrasikan sumber daya dari lingkungan sekitar dan memanfaatkan teknologi, guru berhasil menciptakan materi yang tidak hanya sesuai dengan konteks kehidupan siswa, tetapi juga mampu

menarik minat mereka. Kolaborasi antar guru dalam pengembangan materi ajar juga merupakan langkah yang positif, karena memungkinkan pertukaran ide dan praktik terbaik yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, dengan memperhatikan minat dan kebutuhan siswa, materi yang disajikan menjadi lebih menarik dan relevan, sehingga mendorong motivasi belajar yang lebih tinggi.

Penyusunan modul ajar di SDN 09 Sungai Kelambu dilakukan melalui proses analisis kebutuhan siswa yang mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya merancang materi pembelajaran secara sembarangan, tetapi berdasarkan analisis yang matang mengenai kebutuhan, kemampuan, dan minat siswa. Dengan merancang modul yang interaktif dan sesuai dengan topik yang diajarkan, proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menarik bagi siswa. Selain itu, penyesuaian evaluasi secara berkala memungkinkan guru untuk terus menilai dan menyesuaikan metode pengajaran agar lebih tepat sasaran. Evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus juga memastikan bahwa proses pembelajaran tidak statis, tetapi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa dari waktu ke waktu.

Pelaksanaan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN 09 Sungai Kelambu Tahun Pelajaran 2023-2024

Di SDN 09 Sungai Kelambu, pendekatan pembelajaran kreatif terbukti menjadi elemen kunci yang memperkaya proses belajar siswa. Proyek berbasis seni, teknologi, dan permainan edukatif memberikan pengalaman belajar yang bervariasi dan dinamis. Hal ini menciptakan ruang untuk siswa berekspresi dan mengeksplorasi bakat dan minat mereka. Pemanfaatan ruang kelas secara inovatif juga memberikan fleksibilitas dalam pengajaran, dengan integrasi kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan siswa secara holistik. Proyek-proyek ini memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif, memperdalam pemahaman mereka melalui pengalaman langsung dan penerapan praktis, yang pada akhirnya memperkuat konsep-konsep akademis yang dipelajari. Metode ini menunjukkan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif. Kreativitas dalam pengajaran meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar. Di sisi lain, tantangan bagi guru adalah menjaga keseimbangan antara inovasi dan kurikulum, agar tidak kehilangan fokus pada pencapaian tujuan akademis yang lebih luas.

Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) di SDN 09 Sungai Kelambu berfungsi sebagai model yang sangat efektif untuk memfasilitasi eksplorasi minat dan pengembangan proyek oleh siswa. Observasi menunjukkan bahwa siswa aktif dan memiliki kendali dalam proses pembelajaran, yang memungkinkan mereka untuk menemukan dan mengembangkan kemampuan secara mandiri. Dalam pendekatan ini, guru berperan sebagai fasilitator, yang memberikan arahan dan dukungan sesuai dengan kebutuhan

individu siswa. Wawancara dengan guru mengonfirmasi bahwa pendekatan ini memberikan siswa kebebasan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan minat mereka, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Pendekatan yang berpusat pada siswa memberikan kebebasan dan otonomi yang lebih besar kepada siswa, yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Namun, peran guru sebagai fasilitator juga menuntut keterampilan manajemen kelas yang baik, karena siswa memerlukan panduan untuk memastikan bahwa mereka tetap pada jalur yang benar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kelebihan dari pendekatan ini adalah pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kemandirian, yang penting dalam membangun karakter siswa sebagai pembelajar seumur hidup.

Penggunaan teknologi dalam pengajaran di SDN 09 Sungai Kelambu sangat konsisten dan terintegrasi dengan baik dalam berbagai aspek pembelajaran. Guru memanfaatkan perangkat teknologi seperti laptop, proyektor, dan aplikasi pembelajaran untuk menyampaikan materi dan memberikan umpan balik secara efektif. Teknologi juga memungkinkan siswa untuk mengakses sumber daya pembelajaran secara daring melalui komputer dan tablet, yang memperluas jangkauan dan variasi materi yang dapat dipelajari. Penggunaan media pembelajaran modern seperti ini membantu siswa belajar secara lebih interaktif dan memungkinkan guru untuk mempersonalisasi proses pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Integrasi teknologi dalam pendidikan memberikan banyak manfaat, seperti akses yang lebih mudah ke informasi dan fleksibilitas dalam cara materi disampaikan. Teknologi juga memungkinkan pembelajaran jarak jauh dan kolaborasi yang lebih efektif. Namun, pemanfaatan teknologi harus disertai dengan pengawasan yang tepat dan pelatihan bagi guru agar teknologi tersebut digunakan secara optimal. Selain itu, penting untuk menjaga keseimbangan agar siswa tidak hanya bergantung pada teknologi tetapi juga mengembangkan keterampilan dasar yang diperlukan tanpa teknologi.

Di SDN 09 Sungai Kelambu, pembentukan karakter dan nilai-nilai moral menjadi bagian integral dari kegiatan sehari-hari. Guru konsisten mengajarkan prinsip-prinsip moral seperti kerjasama, tanggung jawab, dan integritas melalui kegiatan yang dirancang khusus, seperti role-playing dan diskusi kelompok. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut, tidak hanya sebagai konsep teoritis, tetapi sebagai bagian dari perilaku sehari-hari. Pembelajaran nilai-nilai ini membantu siswa membangun dasar moral yang kuat, yang akan mempengaruhi cara mereka bersikap dalam kehidupan sosial dan akademik. Pembentukan karakter dan nilai-nilai moral sangat penting dalam membangun generasi yang bertanggung jawab dan berintegritas. Dengan menanamkan nilai-nilai moral dalam proses pembelajaran, siswa dibekali dengan fondasi etika yang kuat, yang dapat membantu mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan. Namun,

pembentukan karakter harus dilakukan secara konsisten dan tidak hanya bergantung pada guru, tetapi juga melibatkan dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial siswa agar pembelajaran tersebut berdampak lebih besar.

Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN 09 Sungai Kelambu Tahun Pelajaran 2023-2024

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh metode evaluasi yang digunakan oleh guru. Menerapkan metode evaluasi yang beragam, seperti formatif dan sumatif, memiliki peran penting dalam mengukur dan meningkatkan pencapaian siswa. Evaluasi formatif, yang dilakukan selama proses pembelajaran, memungkinkan guru untuk mendapatkan gambaran tentang perkembangan siswa secara terus-menerus. Dengan demikian, guru dapat segera memberikan intervensi yang diperlukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan. Sebaliknya, evaluasi sumatif dilakukan di akhir suatu periode pembelajaran, misalnya pada akhir semester atau tahun ajaran, untuk menilai hasil akhir yang dicapai oleh siswa. Hasil dari evaluasi sumatif ini memberikan gambaran komprehensif mengenai kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Kombinasi antara evaluasi formatif dan sumatif memberikan data yang berharga bagi guru dalam merancang metode pengajaran yang lebih tepat sasaran, serta menyesuaikan strategi pembelajaran yang bisa meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Proses evaluasi juga melibatkan refleksi dari guru dan umpan balik dari siswa. Umpan balik ini penting karena membantu guru memahami area mana yang perlu diperbaiki atau diperkuat dalam metode pengajaran mereka. Misalnya, jika banyak siswa yang kesulitan pada satu konsep tertentu, guru dapat merevisi materi atau cara penyampaiannya. Oleh karena itu, evaluasi yang tepat membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Umpan balik dari siswa dan orang tua juga memainkan peran kunci dalam meningkatkan proses pembelajaran. Di SDN 09 Sungai Kelambu, komunikasi rutin antara guru dan orang tua, baik melalui pertemuan tatap muka terjadwal maupun komunikasi daring, memungkinkan kedua belah pihak untuk bekerja sama dalam mendukung perkembangan akademik siswa. Pertemuan tatap muka memberikan kesempatan bagi guru dan orang tua untuk berdiskusi secara langsung tentang kemajuan atau tantangan yang dihadapi siswa.

Di era digital saat ini, komunikasi juga dipermudah dengan adanya platform daring yang memungkinkan komunikasi lebih cepat dan efisien. Orang tua dapat memberikan masukan tentang kebiasaan belajar anak di rumah atau mengajukan pertanyaan terkait dengan perkembangan belajar mereka. Sebaliknya, guru dapat memberikan laporan kemajuan siswa dan memberikan saran terkait dukungan yang bisa dilakukan orang tua di rumah.

Proses komunikasi ini juga dapat memotivasi siswa, karena mereka merasakan adanya perhatian yang lebih besar baik dari guru maupun orang tua terhadap perkembangan mereka. Melalui keterlibatan aktif antara siswa, guru, dan orang tua, proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan efektif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

ANALISIS/DISKUSI

Perencanaan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dilakukan dengan sangat sistematis, menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penyusunan tujuan pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil akademik, melainkan juga memperhatikan pembentukan profil pelajar Pancasila, sesuai dengan tuntutan kurikulum nasional (Wina Sanjaya, 2006: 76). Proses ini memastikan integrasi yang baik antara tujuan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka. Pengembangan kompetensi siswa mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang sesuai dengan tujuan pendidikan holistik yang diharapkan dalam Kurikulum Merdeka. Penyusunan modul ajar yang dilakukan guru juga mengacu pada analisis mendalam terhadap kebutuhan siswa, sehingga modul yang dirancang interaktif, relevan, dan dinamis, mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Harun Sitompul, 2007: 13). Penyesuaian terhadap materi ajar ini mencerminkan peran guru sebagai pengembang pembelajaran yang inovatif, dengan tetap menjaga relevansi dan kontekstualitas materi. Pentingnya penyusunan tujuan yang jelas dan terukur menjadi dasar untuk perancangan seluruh komponen pembelajaran, mulai dari metode pengajaran, materi, hingga evaluasi (Hamzah B. Uno, 2007: 87). Dengan pendekatan interaktif dan kolaboratif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok, metode yang diterapkan oleh guru di SDN 09 Sungai Kelambu sangat mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa.

Pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru di SDN 09 Sungai Kelambu sangat kreatif dan beragam, menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan interaktif. Proyek-proyek berbasis seni, teknologi, dan permainan edukatif memberikan ruang bagi siswa untuk berekspresi serta mengeksplorasi bakat dan minat mereka (Brown, 2007: 111). Fleksibilitas penggunaan ruang kelas dan kegiatan ekstrakurikuler memperkaya pengalaman belajar siswa secara holistik. Pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) juga menjadi metode yang sangat efektif dalam mendorong eksplorasi minat dan proyek oleh siswa. Guru berperan sebagai fasilitator, yang memberikan arahan sesuai kebutuhan individu siswa. Hal ini memperlihatkan kemampuan guru dalam manajemen kelas yang baik, mengarahkan siswa agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran meskipun mereka diberikan kebebasan lebih dalam belajar (Nana Syaodih, 2010: 75). Penggunaan teknologi dalam pengajaran memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar.

Guru memanfaatkan berbagai perangkat teknologi, seperti laptop, proyektor, dan aplikasi pembelajaran, untuk menyampaikan materi secara efektif dan interaktif. Teknologi juga membantu siswa mengakses sumber belajar secara daring, memperkaya pengalaman belajar dan memperluas variasi materi yang dapat dipelajari. Namun, keberhasilan penggunaan teknologi dalam pembelajaran tetap bergantung pada kemampuan guru dalam memanfaatkannya dengan tepat dan efisien (Dimiyati, & Mudjiono, 2009: 30).

Proses evaluasi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 09 Sungai Kelambu dilakukan melalui kombinasi evaluasi formatif dan sumatif (Anwar, 2012: 215). Evaluasi formatif yang dilakukan selama proses pembelajaran membantu guru memantau perkembangan siswa secara terus-menerus, sehingga guru dapat memberikan intervensi tepat waktu bagi siswa yang mengalami kesulitan. Sementara itu, evaluasi sumatif memberikan gambaran tentang pencapaian keseluruhan siswa di akhir periode pembelajaran (M. Ngalm Purwanto, 2010: 31). Pentingnya refleksi guru terhadap metode pengajaran juga terlihat dalam proses evaluasi ini. Guru menerima umpan balik dari siswa dan orang tua, yang sangat membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua, baik melalui pertemuan tatap muka maupun platform daring, mendukung perkembangan belajar siswa secara lebih holistik. Umpan balik yang diterima dari siswa dan orang tua memberikan informasi penting bagi guru dalam menyusun strategi pengajaran yang lebih tepat sasaran (Sari, 2016: 112). Proses komunikasi ini juga memberi dorongan bagi siswa, karena mereka merasa mendapatkan perhatian yang lebih baik dari guru maupun orang tua terhadap perkembangan mereka. Melalui evaluasi yang terus menerus dan komunikasi yang baik, diharapkan dapat tercapai peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan (Kurniawan, 2018: 75)

KESIMPULAN

Penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan metode, pengembangan materi ajar, dan penyusunan modul ajar dilakukan secara sistematis dan terintegrasi dengan Kurikulum Merdeka serta profil pelajar Pancasila. Fokus utama adalah pengembangan kompetensi siswa dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pendekatan yang relevan, kontekstual, dan berorientasi pada kebutuhan serta minat siswa, memastikan keterlibatan aktif dan pembelajaran yang efektif. Kreativitas dan inovasi pengajaran, pendekatan yang berpusat pada siswa, penggunaan teknologi, dan pembentukan karakter secara efektif diterapkan. Proses pembelajaran melibatkan metode kreatif, teknologi yang konsisten, dan nilai-nilai moral, dengan guru berperan sebagai fasilitator, memastikan siswa terlibat aktif dan nilai-nilai penting diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar siswa dievaluasi secara menyeluruh melalui metode formatif dan sumatif, dengan umpan

balik yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Selain itu, komunikasi rutin antara guru dan orang tua, baik secara langsung maupun daring, memastikan keterlibatan dan dukungan dalam proses pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angito, Albi, dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Anwar. 2012. *Pendidikan dan Hasil Belajar Siswa*. Surabaya: Alfabeta.
- Brown. 2007. *Principles of Language Learning and Teaching* (5th ed.). Pearson Education.
- Dimiyati, & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzan, dan Fatkhul Arifin. 2022. *Desain Kurikulum Dan Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Kencana.
- Helaluddin, dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Kurniawan. 2018. *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahdi, Adnan, dan Mujahidin. 2017. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sarie, Fatma, dkk. 2023. *Metodologi Penelitian*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Sitompul, Harun. 2007. "Pengembangan Desain Pembelajaran". Makalah Pelatihan RKBM. Medan: Fak. Tarbiyah IAIN-SU
- Sugiono. 2013. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Wayan Cong. 2019. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar. Vol,4 No,1.
- Syaodih, Nana. 2010. *Pengembangan Kurikulum: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.